

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah 1 PAB Helvetia yang berlokasi di Jl. Veteran, Pasar 4. Kec. Labuhan Deli, kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Adapun waktu Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari tahun 2021 sampai dengan selesai.

Khusus mengenai lokasi penelitian maka penulis akan menguraikan secara singkat meliputi: sejarah Mts 1 PAB Helvetia, Visi dan Misi sekolah, Keadaan guru, dan Keadaan siswa.

##### 1. Sejarah berdirinya Mts 1 PAB Helvetia

Madrasah Tsanawiyah (MTs) PAB 1 Helvetia Kabupaten Deli Serdang berdiri pada tahun 1980. Dilingkungan perguruan PAB yang beralamat di Jl. Veteran Psr.IV Helvetia Kecamatan Labuhan Deli ini lebih dahulu telah berdiri beberapa unit sekolah seperti SD, SMP dan SPG. Keberadaan MTs PAB 1 Helvetia tidak terlepas sejarahnya dengan keberadaan PTPN IX yang kemudian menjadi PTPN II pada saat itu mengingat bahwa seluruh sekolah-sekolah dalam naungan Pimpinan Umum PAB Sumatera Utara adalah didirikan atau dibangun di atas tanah atau lahan PTPN IX dan atas keperdulian beberapa orang dan para pejabat PTPN IX pada saat itu yang telah merintis berdirinya sekolah-sekolah yang kemudian dibawah wadah atau naungan Persatuan Amal Bakti (PAB).

Sejalan dengan hal itu maka MTs PAB 1 Helvetia berpotensi untuk dapat mengembangkan diri sehingga dapat menjadi sekolah yang berkualitas dan dipercaya

oleh masyarakat maju sebagaimana layaknya sekolah-sekolah yang berstandar Nasional ataupun Internasional.

## 2. Visi dan Misi Sekolah

Adapun Visi dan Misi Mts 1 PAB Helvetia, yaitu:

Menjadikan Madrasah Tsanawiyah PAB -1 Helvetia sebagai lembaga pendidikan terdepan dalam pembinaan keislaman, keilmuan, serta mampu menghasilkan lulusan yang kompetitif di era perkembangan zaman dengan berlandaskan akhlaqul karimah”.

Indikator dari visi tersebut adalah :

- a. Mampu bersaing dengan lulusan yang sederajat untuk melanjutkan/ diterima di jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- b. Mampu berpikir aktif, kreatif dan keterampilan memecahkan masalah.
- c. Memiliki keyakinan teguh dan mengamalkan ajaran agama Islam secara benar dan konsekuen.
- d. Bisa menjadi teladan bagi masyarakat.

Adapun Misi MTs 1 PAB Helvetia yaitu:

- a. Menumbuhkembangkan penghayatan dan pengamalan terhadap nilai – nilai ajaran islam
- b. Meningkatkan mutu pembelajaran secara dinamis, sinergis dan inovatif
- c. Melakukan pembinaan kemandirian dan *team work* melalui aktivitas belajar intra dan ekstrakurikuler
- d. Melakukan pembinaan tenaga kependidikan dalam aspek keilmuan dan skill keguruan
- e. Menetapkan manajemen Berbasis Madrasah dan Masyarakat.

### 3. Keadaan Guru

Guru merupakan faktor yang sangat penting dalam pendidikan, baik pada lembaga pendidikan formal maupun pendidikan nonformal. Tanpa guru, pendidikan tidak akan dapat berjalan sebagaimana mestinya. Guru juga merupakan faktor dominan untuk menentukan maju mundurnya suatu lembaga pendidikan.

Guru hanya dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, apabila mata pelajaran yang diajarkannya benar-benar dikuasainya, dan juga mengajar dengan cara mengajar yang baik. Sehingga muridnya senang menerima pelajaran yang disajikan guru dan menimbulkan daya serap yang kuat oleh murid. Dengan demikian murid akan suka mengulangi pelajarannya di rumah.

Jadi jelaslah bahwa keberadaan guru dalam proses pengajaran merupakan hal yang sangat esensial sekali untuk mencapai tujuan pendidikan. Dengan kata lain, tujuan pendidikan dapat tercapai apabila guru bersungguh-sungguh menjalankan tugasnya dengan baik.

Mengenai keadaan guru yang bertugas di MTs 1 PAB sHelvetia, maka dapat dilihat pada tabel berikut ini.

#### Data Guru

No	NAMA GURU/PEGAWAI	L/ P	TANGGAL		MASA KERJA		TMT	MATA PELAJARAN
			DAN	IJAZAH	SELURUHNYA			
			TAHUN	DIPERSAMA	THN	BLN		
			LAHIR	KAN				
1	Drs. H. M. Fauzi, MA	L	12/06/1960	S2 – IAIN	35	0	01/07/1984	Fiqh
2	Indra Irawan, S.Pd.I	L	23/03/1989	S.1 Al-Hikmah	12	0	16/07/2007	Tahfiz
3	Satria Wiraprana, S.Pd	L	01/10/1980	S1.UISU	15	0	19/07/2004	Matematika
4	Erlinda A. Hrp, S.Si, Apt	P	14/04/1973	S1 – USU	19	0	25/03/2000	IPA Terpadu
5	Sri Helmi S.Pd	P	05/01/1979	S1 – UNIMED	18	0	16/07/2001	Matematika
6	Ismayani, S.Pd.I	P	13/01/1979	S1. UNPAB	21	0	04/08/1998	Fiqh/QH/SKI
7	Bagus Sanjaya, S.Pd.I	L	05/12/1990	S1.IAIN	4	0	03/03/2015	Fiqh/Tahfiz
8	Fazuli Idris BA	L	03/10/1966	D3 – IKIP	31	0	07/07/1988	Matematika

9	H. Sarwedi Hrp S.Ag	L	21/11/1973	S1 – IAIN	17	0	15/07/2002	AA/Tahfidz
10	Armaini Arsyad BA	P	28/04/1952	S1- IAIN	29	0	17/07/1990	B. Indonesia
11	Riza Lafia, S.Pd.I	P	19/10/1963	S1. STAIS	26	0	18/01/1993	IPS/PKN
12	Drs. H. Zakaria BB	L	31/12/1968	S1 – IAIN	25	0	07/09/1994	SKI
13	Dra. Rohana	P	18/12/1970	S1 – IAIN	23	0	01/08/1996	B. Inggris
14	M. Ikhwan Srg S.Ag	L	08/10/1974	S1 – UNDAR	20	0	19/07/1999	B. Arab
15	Nurlina Hrp S.Pd	P	27/02/1975	S1 – IKIP	20	0	17/08/1999	B. Indonesia
16	Dra. Siti Asiah	P	01/09/1965	S1 –IAIN	12	0	17/07/2007	IPA Terpadu
17	Kamaruzzaman S.Ag	L	01/11/1976	S1 – IAIN	19	0	21/03/2000	IPS/PKN
18	Drs. Abdul Halim Eff Srg	L	30/12/1958	S1 – IAIN	19	0	17/07/2000	IPS/PKN
19	Rinni Jamalis, S.Pd	L	28/08/1981	S1. UNIMED	14	0	19/07/2005	Prak / KTKS
20	M. Syafi'I, S.Pd.I	L	03/02/1981	S1. IAIN	14	0	20/07/2005	SKI/Fiqih
21	Afria S.Pd.I	P	04/01/1981	S1. IAIN	17	0	19/07/2004	AA/QH
22	Ramadhani S. Putri, S.Pd	P	10/06/1984	S1.UNIMED	12	0	16/07/2007	IPA Terpadu
23	M. Ghazali, S.E	L	21/02/1978	S1. UNDAR	12	0	16/07/2007	Kaligrafi
24	Muthmainah Nst, S.Pd	P	03/09/1976	S1. UMSU	8	0	20/02/2011	B. Indonesia
25	Jaka Hari Pratama, S.Pd	L	11/02/1988	S1. UNIMED	8	0	11/07/2011	PJKS
26	Irma Mashita, S.Pd	P	27/06/1994	S1. UMSU	4	0	27/07/2015	B. Inggris
27	Junita Ginting, M.Pd	P	16/08/2018	S2. UNIMED	0	0	16/07/2018	IPA Terpadu
28	Surniati Ningsih, S.Pd	P	20/05/1995	S1. UMSU	0	7	06/11/2017	IPS
29	Nanda Tia Losi, S.Pd	P	01/05/1996		0	6	01/01/2019	Matematika
30	Dian Silvi Harahap, S.Pd	P	19/07/1995		0	0	15/07/2019	B. Indonesia
31	Ahmad Irfansyah	L	19/08/1997		0	0	15/07/2019	PJKS
32	Ahmad Fauzi, S.Pd.I	L	25/12/1983	S1. IAIN	0	0	15/07/2019	B. Arab
33	Yolanda Riskiah Putri, S.Pd	P	24/10/1996	S1. UMSU	0	5	01/02/2019	Matematika
34	Aidil Alfian, S.Kom	L	07/04/1992	S1. UPU	4	0	05/01/2015	TIK
35	Gunawan Syahputra	L	27/05/1996	MA	5	0	14/07/2014	-

**Sumber Data: Tata Usaha MTs 1 PAB Helvetia**

#### 4. Keadaan siswa

Siswa merupakan salah satu komponen dari pendidikan, ia merupakan subjek sekaligus sebagai objek yang akan dihantarkan kepada tujuan pendidikan

melalui upaya pengembangan potensi sesuai minat dan bakatnya masing-masing seoptimal mungkin.

Di dalam suatu proses pendidikan seorang guru sangat penting sekali memperhatikan siswanya, agar dapat membawa mereka kearah pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Adapun faktor utama yang harus diperhatikan dalam diri anak didik adalah faktor kegairahan dan kesediaan untuk belajar merupakan persyaratan mengikuti kegiatan belajar yang efektif.

Manakala guru berhasil menimbulkan kegairahan siswa untuk belajar, maka siswa akan lebih bersemangat dalam melakukan setiap aktivitas belajar, untuk mencapai tujuan proses belajar mengajar yang telah ditetapkan. Sebaliknya, jika guru tidak berhasil menumbuhkan kegairahan dan kesediaan siswa untuk belajar, maka siswa akan kurang bersemangat dalam mengikuti setiap kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan, yang pada gilirannya akan berpengaruh terhadap prestasi belajarnya.

Dari hasil wawancara penulis dengan wakil kepala Madrasah Tsanawiyah PAB Helvetia, maka diperoleh data tentang keadaan siswa di MTs 1 PAB Helvetia pada Tahun 2019/2020, sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL II  
KEADAAN SISWA MTS 1 PAB HELVETIA  
TAHUN AJARAN 2020/2021

<b>KELAS</b>	<b>LK</b>	<b>PR</b>	<b>JUMLAH</b>
VII A	16	16	32
VII B	14	16	30
VII C	16	16	32
VII D	18	14	32
VII E	16	16	32
VII F	18	14	32

VIII A	16	16	32
VIII B	15	15	30
VIII C	14	17	31
VIII D	16	16	32
VIII E	15	16	31
IX A	26	22	48
IX B	23	22	45
IX C	26	23	49
IX D	25	24	49
<b>JUMLAH</b>	<b>274</b>	<b>263</b>	<b>537</b>

**Sumber Data: Tata Usaha MTs 1 PAB Helvetia**

Berdasarkan data pada tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa jumlah siswa di MTs 1 PAB Helvetia adalah sebanyak 537 oarang, yang terdiri dari 274 orang laki-laki dan 263 orang perempuan.

## B. Populasi dan Sample penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan/ingin diteliti. Populasi ini sering juga disebut Universe. Anggota populasi dapat berupa benda hidup maupun benda mati, dan manusia, ysng mana sifat-sifat yang ada padanya dapat diukur atau diamati.<sup>68</sup>

Adapun populasi yang ditentukan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah 1 PAB Helvetia yang berjumlah 188 siswa.

### 2. Sampel Penelitian

Sample adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian. Apabila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti

<sup>68</sup> Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rinerka cipta, h. 134

dapat menggunakan sample yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dan didapat dari sample itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi.<sup>69</sup>

Cara mengambil sampel tersebut adalah berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa “ untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25%.<sup>70</sup> Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Purposive sampling yang didasarkan pada pertimbangan peneliti mengenai sampel-sampel mana yang sesuai dan dianggap mewakili suatu populasi.

Didalam penelitian ini, penulis menetapkan bahwa yang menjadi sampel penelitian adalah 15% dari seluruh populasi yaitu 28 siswa MTs 1 PAB Helvetia, yang terdiri dari 7 orang kelas VIII-A, 7 orang kelas VIII-B, 7 orang kelas VIII-C, dan 7 orang kelas VIII-D.

### **C. Jenis penelitian**

Adapun jenis penelitian ini menggunakan Jenis kuantitatif Korelasional, karena Korelatif yang dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara dua Variabel atau lebih.<sup>71</sup>

### **D. Defenisi Operasional Variabel**

Defenisi operasional Variabel merupakan bagian yang mendefenisikan sebuah konsep variabel agar bisa diukur yaitu menjelaskan Variabel X dan Variabel Y, dengan cara melihat pada dimensi dari suatu konsep yang bertujuan untuk melihat sejauh mana

---

<sup>69</sup> Sugiono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, h. 81

<sup>70</sup> Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta, h. 134

<sup>71</sup> *Ibid*, h. 270.

dari suatu faktor berkaitan dengan variasi faktor lainnya. Adapun defenisi operasional dalam proposal ini adalah sebagai berikut:

1. Pengelolaan kelas adalah suatu upaya study yang membahas bagaimana seorang guru membina suatu kelas sehingga seluruh sarana, fasilitas, prosedur, proses belajar mengajar terpadu dalam satu system dengan para siswa sehingga tercipta kondisi belajar yang optimal.
2. Minat adalah Suatu kondisi yang membuat siswa untuk bertindak dan mendorong nya dalam melakukan sesuatu.
3. Hasil belajar adalah suatu tingkat keberhasilan yang dicapai oleh para peserta didik dalam memahami suatu pelajaran melalui suatu proses pembelajaran yang disampaikan.

**TABEL III**  
**KISI-KISI KEMAMPUAN GURU DALAM MENGELOLA KELAS**

Variabel X	Indikator	Nomor soal	Jumlah
Kemampuan Guru dalam mengelola kelas	Perhatian guru terhadap kondisi kelas	1,2,3,4,5,6,7,8,9	9
	Perhatian terhadap siswa	10,12,13,14,15,16,18	7
	Mempartisipasikan siswa dalam PBM	11,17,19,20	4

TABEL IV MINAT SISWA

Variabel Y	Indikator	Nomor soal	Jumlah
Minat belajar siswa	Perasaan senang/tidak senang	1,2,3,4,5,6	6
	Perhatian/ketertarikan	7,8,9,10,11	5
	Kesadaran dan keterlibatan siswa	12,13,14,15,16	5
	Rasa ingin tahu	17,18,19,20	4

Indikator dan Instrument untuk variabel hasil belajar siswa dalam bidang studi Fikih, penulis tidak mengajukan pertanyaan dalam bentuk angket, tetapi data untuk mengetahui hal ini, sumber data nya diperoleh dari daftar kumpulan nilai dan buku raport masing-masing siswa MTs 1 PAB Helvetia khususnya yang menjadi sample dalam penelitian ini.

#### E. Instrument Pengumpulan data

Instrument penelitian adalah alat yang digunakan pada waktu peneliti mengumpulkan data<sup>72</sup>. Adapun Instrument pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

<sup>72</sup> Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, h. 81

### 1. Angket atau *Questioner*

Serangkaian pertanyaan yang tertulis yang disampaikan kepada responden untuk memperoleh informasi sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, dimana dalam lembar angket tersebut tersedia beberapa alternatif pilihan jawaban.

<b>NO</b>	<b>rhitung</b>	<b>rtabel</b>	<b>Keterangan</b>
1	0,81454	0,374	Valid
2	0,7881	0,374	Valid
3	0,66518	0,374	Valid
4	0,72861	0,374	Valid
5	0,8192	0,374	Valid
6	0,57827	0,374	Valid
7	0,66931	0,374	Valid
8	0,76961	0,374	Valid
9	0,41897	0,374	Valid
10	0,68796	0,374	Valid
11	0,40284	0,374	Valid
12	0,60405	0,374	Valid
13	0,42121	0,374	Valid
14	0,38536	0,374	Valid
15	0,766	0,374	Valid
16	0,78503	0,374	Valid
17	0,76769	0,374	Valid
18	0,7768	0,374	Valid
19	0,92019	0,374	Valid
20	0,92019	0,374	Valid

#### Uji Validitas variabel X

<b>No</b>	<b>rhitung</b>	<b>rtabel</b>	<b>Keterangan</b>
1	0,461883	0,374	Valid
2	0,50384	0,374	Valid
3	0,671816	0,374	Valid
4	0,68263	0,374	Valid
5	0,774131	0,374	Valid
6	0,565141	0,374	Valid
7	0,636434	0,374	Valid
8	0,584623	0,374	Valid
9	0,58114	0,374	Valid
10	0,616486	0,374	Valid
11	0,697765	0,374	Valid

12	0,616486	0,374	Valid
13	0,552791	0,374	Valid
14	0,645538	0,374	Valid
15	0,470146	0,374	Valid
16	0,787689	0,374	Valid
17	0,730312	0,374	Valid
18	0,630637	0,374	Valid
19	0,593308	0,374	Valid
20	0,697765	0,374	Valid

### Uji Validitas Variabel Y

#### 2. Observasi

Yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data tentang sekolah.

#### 3. Dokumentasi

Yakni untuk memperoleh data tentang sekolah, baik sejarah berdirinya, latar belakang, subyek penelitian dan keadaan lainnya yang menyangkut permasalahan penelitian.

### F. Teknik pengolahan data dan analisis data

#### 1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data dari ketiga variabel dikumpulkan, maka langkah-langkah selanjutnya adalah:

a. Mentabulasi ketiga data dalam tabel distribusi frekuensi dengan mencari X, Y<sub>1</sub>,

$$Y_2, X^2, Y^2, Y_2^2, XY_1, XY_2$$

b. Mencari rata-rata mean ketiga data dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n} \text{ dan } \bar{y} = \frac{\sum y}{n} \text{ Jumlah Responden}$$

c. Menghitung standart deviasi atau simpangan baku dari masing-masing variabel.

1) Kemampuan guru dalam mengelola kelas digunakan rumus:

$$S^2 = \frac{\sqrt{n\sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}}{n(n-1)}$$

2) Minat belajar siswa dengan rumus:

$$S^2 = \frac{\sqrt{n\sum Yi^2 - (\sum Yi)^2}}{n(n-1)}$$

3) Hasil belajar siswa dengan rumus:

$$S^2 = \frac{\sqrt{n\sum Y2i^2 - (\sum Y2i)^2}}{n(n-1)}$$

## 2. Analisis Data

Untuk melihat korelasi antara variabel x dengan variabel y, maka peneliti menggunakan teknik analisis data product moment dengan ketentuan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan

$r_{xy}$  = Angka indeks korelasi r Product moment

N = Jumlah siswa

$\sum XY$  = Jumlah perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$  = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$  = Jumlah seluruh skor Y

Setelah itu untuk pengujian signifikan koefisien korelasi selain dapat menggunakan tabel, juga dapat dihitung dengan uji t dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana

r = Koefisien Korelasi

n = Sampel

TABEL V

## KATEGORI KEMAMPUAN GURU DALAM MENGELOLA KELAS

KATEGORI	KETENTUAN
Bagus	$> \text{Mean} + \text{standart Deviasi}$
Sedang	$\text{Mean} + \text{SD s/d Mean} - \text{Standart Deviasi}$
Buruk	$< \text{Mean} - \text{Standart deviasi}$

TABEL VI

## KATEGORI MINAT BELAJAR SISWA

KATEGORI	KETENTUAN
Tinggi	$> \text{Mean} + \text{standart Deviasi}$
Sedang	$\text{Mean} + \text{SD s/d Mean} - \text{Standart Deviasi}$
Rendah	$< \text{Mean} - \text{Standart deviasi}$

TABEL VII

## PENGKATEGORIAN HASIL BELAJAR

KATEGORI	KETENTUAN
Tinggi	$> \text{Mean} + \text{standart Deviasi}$
Sedang	$\text{Mean} + \text{SD s/d Mean} - \text{Standart Deviasi}$

Rendah	$< \text{Mean} - \text{Standart deviasi}$
--------	---

TABEL VIII

## PEDOMAN UNTUK MEMBERIKAN INTERPRETASI TERHADAP KOEFISIEN

## KORELASI

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat kuat